

## **Abstrak**

Penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan bagaimana :(1)untuk mengetahui kendala yang di hadapi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam penanganan anak jalanan di Kota Medan, (2)untuk menjelaskan fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Medan ketika turut bergabung untuk penanganan anak jalanan di Kota Medan. Metode normatif dan empiris adalah metode yang akan dipakai. Penelitian normatif didefinisikan dalam metode dalam mempelajari hukum dan peraturan. Penelitian hukum empiris termasuk dalam metode penelitian hukum yang digunakan dalam menggambarkan kondisi lapangan secara langsung. Dengan memakai teknik pengumpulan data dan diikutkan dengan wawancara dengan pejabat PPPA SUMUT, pejabat Dinas Sosial Kota Medan serta Anak jalanan, Studi Dokumentasi. Dan Analisa Data yang digunakan yaitu analisa data secara tersier yang dianlisis secara deskriptif dan data kuantitatif yang disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan apa saja Peran dalam penanganan anak jalanan yang dilaksanakan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Medan serta kendala yang dihadapi.

**Kata kunci : Anak jalanan, Peran PPPA, Kendala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**